

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN SISTEM KEMUDI KELAS XI SMK PATRIOT PITURUH TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh : Galuh Suryo Kesumo, Arif Susanto. Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

E_mail : galuhsuryo89@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui peningkatan hasil belajar pada pembelajaran materi kompetensi Kemudi kelas XI TKR di SMK Patriot Pituruh setelah penerapan metode demonstrasi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan (4) Refleksi. Subyek penelitian kelas XI TKR SMK Patriot Pituruh Tahun Pelajaran 2017/2018 sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI TKR SMK Patriot Pituruh dalam kompetensi Kemudi. Hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata awal 70, setelah dilaksanakan siklus I meningkat menjadi 76 dengan prosentase pencapaian 53% dan pada siklus II menjadi 81 dengan prosentase pencapaian 84%.

Kata kunci: *Penerapan Metode Demonstrasi, Penerapan Media, Hasil belajar.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Juli 2017 mata pelajaran Sistem Kemudi kelas XI TKR, diketahui ada beberapa masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran, penggunaan metode ceramah oleh guru mengakibatkan proses pembelajaran belum optimal, dimana peranan guru masih sangat dominan, menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa lebih banyak duduk diam mendengarkan penjelasan guru dan kurang merespon materi yang disampaikan oleh guru. Siswa masih belum berani memberikan umpan balik kepada guru berupa bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan, sedangkan pada saat guru memberikan pertanyaan banyak siswa yang tidak bisa menjawab. Siswa tidak mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru apabila guru tidak memberikan perintah mencatat. Hal ini membuktikan bahwa kurangnya aktivitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya kerjasama antar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa yang aktif hanya berdiskusi dengan siswa yang aktif juga, sedangkan siswa yang kurang aktif hanya diam atau bermain dengan teman yang lainnya. Pada saat proses diskusi berlangsung, siswa yang pandai masih mendominasi jalannya diskusi. Akibatnya siswa yang kurang aktif dalam diskusi tidak dapat menguasai materi yang disampaikan oleh guru sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa pada materi tersebut. Hal ini penting untuk dicarikan solusinya agar memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia sebagai hasil meningkatnya

pemahaman dan kemampuan siswa. Rendahnya hasil belajar yang diketahui berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Sistem Kemudi kelas XI TKR SMK Patriot Pituruh tahun ajaran 2017/2018 sekitar 70% siswa memperoleh hasil belajar yang kurang baik pada materi sistem kemudi dengan rata-rata nilai ulangan harian 70.0 dari KKM 75. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan adanya suatu variasi dalam metode pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan metode Demonstrasi, metode ini suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan dan diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Sistem Kemudi Kelas XI SMK Patriot Pituruh Tahun Ajaran 2017/2018”**

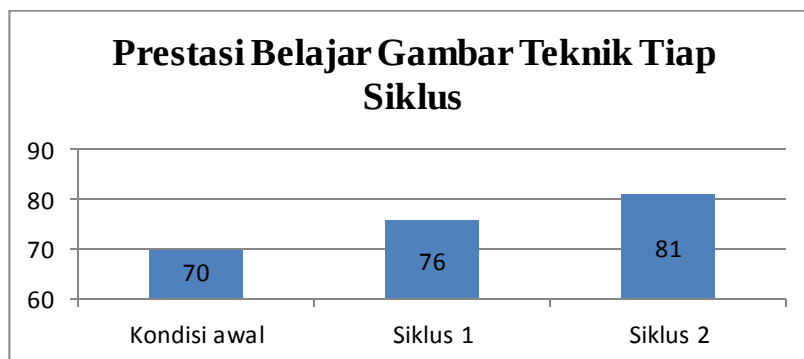
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), merupakan pendekatan sistematis untuk memperbaiki praktik belajar mengajar. Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus, dimana satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes, wawancara dan dokumentasi.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes. Tes merupakan instrumen yang paling tepat untuk mengumpulkan data penelitian tentang hasil belajar dan prestasi belajar. Instrumen penelitian berupa soal-soal tes untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Demonstrasi yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda, dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan analisis data menggunakan aplikasi anates.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata awal 70, setelah dilaksanakan siklus I meningkat menjadi 76 dengan prosentase pencapaian 53% dan pada siklus II menjadi 81 dengan prosentase pencapaian 84%. Dengan dilaksanakannya metode Demonstrasi ini siswa menjadi lebih termotivasi untuk dapat belajar dengan kelompok dengan tercapainya hasil belajar yang baik. Hasil penelitian ini mengalami peningkatan prestasi hasil belajar siswa hingga rata-rata mencapai standar KKM 75. Peningkatan keberhasilan dari penelitian metode demonstrasi dapat dilihat dalam gambar histogrsam dibawah ini.



Gambar Histogram Peningkatan Hasil Belajar Sistem Kemudi Siswa Kelas XI TKR pada Tiap Siklus.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada pembelajaran materi Kemudi kelas XI TKR SMK Patriot Pituruh, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI TKR SMK Patriot Pituruh dalam pembelajaran materi kemudi. Pada awal observasi hasil belajar siswa yaitu rata-rata 70, setelah dilaksanakan siklus I meningkat menjadi 76 dengan prosentase pencapaian 53% dan pada akhir siklus II terjadi peningkatan menjadi 81 dengan prosentase pencapaian 84%. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
Penggunaan metode pembelajaran dapat memotivasi dan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Sehingga dapat mengoptimalkan peahaan siswa yang akan meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi Guru.
Penerapan metode pembelajaran akan membantu guru dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa.
3. Bagi Sekolah.
Dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah terutama untuk jurusan Teknik Kendaraan Ringan sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad. 2013, Inovasi Pembelajaran. Jakarta; Bumi Aksara.

Edgar Dare. 2013. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Eko Putro Widoyoko, S. 2015. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suharsimi Arikunto. 2010. Menejemen Peneitian. Jakarta: Rineka Putra.

Suyitno, 2016. Pengembangan Multimedia Interaktif Pengukuran Teknik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan.

Suyitno,2018, Integrated Work-Based Learning (I-WBL) Modelopment In Light Vehicle Engineering Competency Of Pocational High School.Vol.08, No.01, February 2018.